

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan terhadap data hasil penelitian yang telah dilakukan, mengenai pengaruh Mata kuliah Kewirausahaan dan Etika Bisnis terhadap Kesiapan Berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diperoleh persamaan $Y = 21,274 + 0,244X_1 + 0,490X_2$ dari persamaan tersebut nilai konstanta 21,274, artinya jika Mata Kuliah Kewirausahaan (X_1), dan Etika Bisnis (X_2) sebesar 0, maka Kesiapan Berwirausaha (Y) akan bernilai 21,274. Selanjutnya nilai koefisien Mata Kuliah Kewirausahaan adalah sebesar 0,244 artinya apabila Mata Kuliah Kewirausahaan (X_1) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka Kesiapan Berwirausaha (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,244. Kemudian nilai koefisien penggunaan Etika Bisnis adalah sebesar 0,490 artinya apabila penggunaan Etika Bisnis (X_2) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka Kesiapan Berwirausaha (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,490.
2. Pada variabel Mata Kuliah Kewirausahaan (X_1) diperoleh thitung sebesar 3,543 dengan demikian thitung > ttabel dimana $3,543 > 2,008$ dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ yang berarti hipotesis 1 diterima dan teruji

kebenarannya secara statistik pada taraf $\alpha = 5\%$. Dengan demikian menjelaskan bahwa variabel Mata Kuliah Kewirausahaan (X1) berpengaruh positif terhadap Kesiapan Berwirausaha pada mahasiswa prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2018.

3. Pada variabel penggunaan Etika Bisnis (X2) diperoleh thitung sebesar 3,075 dengan demikian thitung > ttabel dimana $3,075 > 2,008$ dengan nilai signifikan $0,003 < 0,05$ yang berarti hipotesis 2 diterima dan teruji kebenarannya secara statistik pada taraf $\alpha = 5\%$. Dengan demikian menjelaskan bahwa variabel Etika Bisnis (X2) berpengaruh positif terhadap Kesiapan Berwirausaha pada mahasiswa prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2018.
4. Secara simultan (uji F) dengan nilai Fhitung > Ftabel dimana diperoleh nilai fhitung sebesar 21,126 dan nilai signifikan adalah 0,000 hal ini berarti Fhitung > Ftabel dimana $21,126 > 3,18$ dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa Mata Kuliah Kewirausahaan dan Etika Bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Berwirausaha pada mahasiswa prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2018.
5. Koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah nilai *R square* sebesar 0,458. Besarnya nilai koefisien 0,458 sama dengan 45,8%. Nilai tersebut berarti bahwa variabel Mata Kuliah Kewirausahaan (X1) dan Etika Bisnis (X2) memberikan kontribusi pengaruh sebesar 45,8% terhadap kesiapan berwirausaha (Y) pada mahasiswa prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2018,

sedangkan 54,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan pengamatan peneliti selama melaksanakan penelitian pada mahasiswa pada mahasiswa prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022:

1. Dengan hasil penelitian ini diharapkan mahasiswa mengubah pola pikir yang mana seharusnya setelah lulus kuliah tidak hanya berorientasi untuk mencari pekerjaan, namun juga berani untuk memulai usaha dan mengembangkan kreativitasnya sehingga mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan dapat membantu perekonomian negara.
2. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti menemukan bahwa CPL Mata Kuliah Kewirausahaan pada mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dalam kategori sangat baik. Meskipun begitu mahasiswa diharapkan tidak berfokus pada nilai saja tetapi mampu mengembangkan ilmu yang dimiliki untuk merealisasikannya di kehidupan nyata dengan cara berwirausaha, meskipun ada keterbatasan dalam segi modal. Dalam hal ini mahasiswa dapat menyiasati dengan membentuk kerjasama yang baik dengan teman untuk mendirikan usaha bersama supaya modal dapat ditanggung bersama.
3. Saat kegiatan pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan di kelas dosen diharapkan tidak hanya memberikan materi saja melainkan memberikan

mahasiswa terlibat dalam suatu usaha, serta didampingi dengan motivasi, supaya mahasiswa tertarik dan berminat untuk berwirausaha. Dosen juga diharapkan mampu memberikan arahan dan membantu siswa supaya memiliki kesiapan untuk berwirausaha.

4. Pada Etika Bisnis Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambul 2018 Universitas Negeri Medan masih tergolong rendah, pemberian materi dan pemahaman tidak cukup sehingga perlu dikembangkan kembali dengan cara membuat pelatihan berbentuk project yaitu menugaskan mahasiswa untuk membuat suatu produk/suatu usaha yang dimana target pasarnya masyarakat luas. Dengan begitu mahasiswa dapat melihat secara langsung bagaimana respon etika para pelanggan dan diharapkan mahasiswa mampu memberikan respon kembali berdasarkan sebagaimana Prinsip-Prinsip Etika Bisnis yang telah diajarkan.
5. Untuk lebih meningkatkan Kesiapan Berwirausaha peneliti menyarankan agar pelaksanaan pendidikan atau belajar mengajar Mata Kuliah Kewirausahaan perlu mendapat perhatian serius dari pihak Program Studi Pendidikan Bisnis dengan memberikan fasilitas yang lebih baik lagi untuk pengembangannya mengingat masih banyak mahasiswa yang belum siap menjadi seorang wirausaha. Fasilitas yang dimaksud disini yaitu dengan memberikan fasilitas laboratorium kewirausahaan atau seperti kantin yang dikhususkan untuk mahasiswa mengelolah dan dapat mempraktikkan langsung bagaimana menjadi seorang wirausaha. Dengan hal ini mahasiswa juga dapat merealisasikan Etika Bisnis secara langsung.